

## BAB V KESIMPULAN

### 5. 1. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, analisis data, dan pembahasan di Bab 4, kesimpulan dari penelitian ini disusun sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model CTL dengan bantuan video pembelajaran menunjukkan rata-rata N-Gain sebesar 0,802 dan masuk dalam kategori tinggi. Sebaliknya, kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan model CTL menunjukkan rata-rata N-Gain sebesar 0,623 dalam kategori sedang. Uji hipotesis mengungkapkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model CTL berbantuan video pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan situasi tanpa penerapan model CTL.
2. Tingkat *self-efficacy* matematika pada siswa di kelas eksperimen yang menerapkan model CTL dengan bantuan video pembelajaran menghasilkan rata-rata N-Gain sebesar 0,83 (kategori tinggi), sedangkan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan model CTL mencapai 0,64 (kategori sedang). Hasil dari uji hipotesis menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model CTL berbantuan video pembelajaran lebih efektif dibandingkan tanpa penerapan model CTL.
3. Ditemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematika dan *self-efficacy* matematika siswa setelah penerapan model CTL yang didukung video pembelajaran. Ini ditandai dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,941 yang dikategorikan sangat kuat. Hal ini berarti, semakin tinggi *self-efficacy*, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam memahami konsep matematika.

## 5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dikelompokkan dalam dua aspek, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Praktisi Pendidikan (Guru dan Sekolah)

Disarankan untuk :

#### 1. Mengatasi rendahnya capaian hasil belajar siswa

Berdasarkan data nilai ulangan harian siswa kelas IX F (71,00) dan IX G (70,90) yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, guru disarankan untuk secara konsisten menerapkan model pembelajaran inovatif seperti *Contextual Teaching and Learning* (CTL) guna meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.

#### 2. Mengurangi dominasi metode pembelajaran ceramah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sehingga partisipasi siswa relatif pasif. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengalokasikan waktu pembelajaran secara lebih proporsional bagi kegiatan eksplorasi, diskusi, dan pengaitan materi dengan konteks kehidupan nyata melalui pendekatan CTL.

#### 3. Meningkatkan *self-efficacy* awal siswa

Berdasarkan hasil *pretest self-efficacy* yang menunjukkan kategori masih rendah (kelas eksperimen 38,57 dan kelas kontrol 43,00), pihak sekolah disarankan untuk secara berkala melakukan pengukuran *self-efficacy* siswa serta merancang program penguatan seperti pembelajaran berbasis pengalaman, pemberian umpan balik positif, dan kegiatan yang membangun kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk :

#### 1. Melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih luas dan beragam untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

2. Mengembangkan penelitian dengan menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed-methods*) agar dapat menggali lebih dalam aspek proses pembelajaran.
3. Melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang (*longitudinal*) untuk mengetahui dampak penerapan model CTL berbantuan video pembelajaran terhadap perkembangan kemampuan siswa secara berkelanjutan.

Saran dalam penelitian ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian berlangsung, di antaranya keterbatasan jumlah sampel, waktu pelaksanaan penelitian yang relatif terbatas, serta variabel-variabel yang dikaji yang belum mencakup seluruh aspek yang mungkin berpengaruh. Oleh karena itu, saran yang diberikan diharapkan tidak hanya menjadi refleksi atas kekurangan penelitian ini, tetapi juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran di masa mendatang, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa melalui penerapan model dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.